
Penerapan *Home Visit* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMKN 1 Pulo Ampel

*Aminudin*¹, *Peni Ramanda*²

Universitas Islam Negri Sultan Maulanan Hasanuddin Banten|

aminuinbanten@gmail.com

Universitas Islam Negri Sultan Maulanan Hasanuddin Banten|

peni.ramanda@uinbanten.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *home visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel. Metode *home visit* dilakukan sebagai strategi pendampingan bagi siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah dengan melibatkan kolaborasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *home visit* mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Kesimpulannya, metode *home visit* dapat menjadi alternatif efektif dalam menangani permasalahan kedisiplinan siswa di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: *Home visit, Kedisiplinan Siswa, Komunikasi Sekolah, Pendampingan Siswa, SMKN 1 Pulo Ampel*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the home visit method in improving student discipline at SMKN 1 Pulo Ampel. The home visit method is applied as a mentoring strategy for students with low discipline levels, involving collaboration between the school, teachers, and parents. This research employs a descriptive qualitative approach, collecting data through observations, interviews, and documentation. The results indicate that the home visit method effectively increases students' awareness of the importance of discipline, strengthens communication between teachers and parents, and creates a more conducive learning environment. In conclusion, the home visit method can serve as an effective alternative for addressing student discipline issues, particularly at the vocational high school level.

Keywords: *Home Visit, Student Discipline, School Communication, Student Mentoring, SMKN 1 Pulo Ampel*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan siswa adalah elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan terstruktur. Melalui kedisiplinan, siswa tidak hanya belajar untuk mematuhi aturan sekolah tetapi juga mengembangkan karakter, seperti tanggung jawab, komitmen, dan integritas, yang esensial untuk kesuksesan di masa depan. Dalam konteks pendidikan formal, kedisiplinan berperan penting sebagai tolok ukur keberhasilan sekolah dalam membentuk pribadi siswa yang unggul. Namun, masalah kedisiplinan siswa masih menjadi tantangan yang signifikan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja, SMK menghadapi tantangan tambahan, yaitu memastikan bahwa siswa tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki sikap profesional yang mendukung keberhasilan di dunia kerja. Di SMKN 1 Pulo Ampel, masalah kedisiplinan seperti keterlambatan, pelanggaran tata tertib, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah, dan perilaku yang mengganggu proses pembelajaran masih sering terjadi, sehingga menghambat terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Berbagai faktor turut memengaruhi permasalahan kedisiplinan ini, baik dari sisi internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kedisiplinan, dan lemahnya kontrol diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya pengawasan dari orang tua, komunikasi yang kurang efektif antara pihak sekolah dan keluarga, serta pengaruh negatif dari lingkungan sosial siswa. Jika tidak ditangani dengan baik, permasalahan ini dapat berdampak buruk, tidak hanya bagi siswa yang bersangkutan, tetapi juga terhadap kualitas pembelajaran di kelas secara keseluruhan. Untuk mengatasi persoalan ini, SMKN 1 Pulo Ampel telah mengadopsi metode *home visit* sebagai salah satu strategi pembinaan siswa. Metode ini melibatkan kunjungan guru ke rumah siswa dengan tujuan mempererat komunikasi antara sekolah dan keluarga serta memahami kondisi sosial dan lingkungan siswa secara lebih mendalam. *Home visit* memungkinkan guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pendekatan ini juga memberikan pesan kepada siswa bahwa pihak sekolah dan keluarga peduli terhadap perkembangan mereka, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku positif.

Penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Supardi (2017), menunjukkan bahwa metode *home visit* efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Melalui kunjungan ini, guru dapat memahami latar belakang siswa secara lebih menyeluruh, sedangkan orang tua menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam mendukung pendidikan anak. Dalam konteks pendidikan kejuruan, penerapan metode *home visit* menjadi sangat relevan karena kedisiplinan siswa tidak hanya memengaruhi prestasi akademik tetapi juga kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode

home visit dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh wawasan yang mendalam tentang pelaksanaan metode tersebut serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilannya. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam menerapkan strategi serupa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji pelaksanaan metode *home visit* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel.
2. Mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode *home visit* dalam memperbaiki kedisiplinan siswa.
3. Mengeksplorasi kendala atau tantangan yang muncul selama proses pelaksanaan metode *home visit*.
4. Merumuskan rekomendasi untuk mengoptimalkan metode *home visit* sebagai strategi pembinaan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan penerapan metode *home visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa di SMKN 1 Pulo Ampel yang memiliki masalah kedisiplinan, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 10 siswa yang menjadi sasaran pelaksanaan *home visit*. Guru dan orang tua siswa juga dilibatkan sebagai informan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu Variabel Bebas (X): Penerapan metode *home visit*. Variabel Terikat (Y): Tingkat kedisiplinan siswa. Wawancara difokuskan pada guru yang terlibat langsung dalam program *home visit* untuk memahami strategi pelaksanaannya, serta kepada orang tua siswa guna mengetahui peran keluarga dalam mendukung peningkatan kedisiplinan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas metode *home visit* di SMKN 1 Pulo Ampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Metode Home Visit di SMKN 1 Pulo Ampel

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan metode *home visit* di SMKN 1 Pulo Ampel melibatkan guru sebagai penghubung utama antara sekolah dan keluarga siswa. Guru melakukan kunjungan ke rumah siswa yang memiliki masalah kedisiplinan untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai kondisi siswa dan menemukan solusi bersama. Setiap kunjungan direncanakan

sebelumnya dengan persetujuan pihak orang tua dan didokumentasikan melalui laporan tertulis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa metode ini efektif karena memungkinkan mereka untuk memahami kondisi lingkungan siswa secara lebih menyeluruh. Guru juga dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya peran keluarga dalam mendukung kedisiplinan siswa.

B. Dampak Home Visit Terhadap Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi, tingkat kedisiplinan siswa yang menjadi sasaran *home visit* menunjukkan peningkatan signifikan. Sebelum pelaksanaan *home visit*, siswa cenderung sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan melanggar peraturan sekolah. Setelah beberapa kali kunjungan, siswa yang bersangkutan mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan lebih mematuhi aturan sekolah.

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih diperhatikan oleh guru dan orang tua setelah pelaksanaan *home visit*. Selain itu, siswa juga mengaku lebih termotivasi untuk berperilaku baik karena merasa didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah.

C. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pelaksanaan Home Visit

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan metode *home visit* adalah adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua. Komitmen guru untuk melaksanakan kunjungan dengan penuh tanggung jawab juga menjadi salah satu faktor keberhasilan. Namun penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti:

- Kendala waktu bagi guru untuk melakukan kunjungan karena jadwal mengajar yang padat.
- Kurangnya kesadaran dari sebagian orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung kedisiplinan siswa.
- Jarak rumah siswa yang cukup jauh, sehingga membutuhkan waktu dan biaya tambahan bagi guru

D. Pembahasan

Metode *home visit* terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama di lingkungan sekolah kejuruan seperti SMKN 1 Pulo Ampel. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Supardi (2017), yang menyatakan bahwa *home visit* mampu memperbaiki hubungan antara sekolah dan keluarga serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa.

Namun, efektivitas metode ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak yang terlibat. Hambatan yang ditemukan menunjukkan perlunya strategi tambahan, seperti melibatkan lebih banyak tenaga pendukung atau

mengintegrasikan teknologi untuk mempermudah komunikasi antara guru dan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *home visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel, dapat disimpulkan sebagai berikut. Metode *home visit* terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN 1 Pulo Ampel secara signifikan. Selain itu, metode ini mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung. Agar metode ini dapat berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan yang lebih baik dari pihak sekolah, seperti alokasi waktu khusus bagi guru dan peningkatan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pembinaan siswa. Implementasi Metode *home visit* dilaksanakan dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam upaya membangun kedisiplinan siswa. Guru mengunjungi rumah siswa untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan bekerja sama dengan orang tua dalam mencari solusi. Proses ini memperkuat hubungan komunikasi antara sekolah dan keluarga, sehingga menciptakan dukungan yang lebih baik bagi siswa. Pengaruh Positif terhadap Kedisiplinan Siswa. Penelitian menunjukkan bahwa *home visit* memiliki dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Siswa yang sebelumnya sering melanggar aturan sekolah menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik setelah program ini diterapkan. Perubahan ini dipengaruhi oleh perhatian lebih dari guru dan orang tua, serta dukungan yang diberikan untuk membantu siswa memperbaiki perilaku mereka. Faktor pendukung dan kendala metode ini didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua, serta dedikasi guru dalam melaksanakan *home visit*. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu guru, rendahnya kesadaran sebagian orang tua tentang pentingnya peran mereka, dan jarak rumah siswa yang jauh menjadi tantangan yang perlu diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2014). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supardi. (2017). *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Home Visit*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Senge, P. M. (2000). *Schools That Learn: A Fifth Discipline Fieldbook for Educators, Parents, and Everyone Who Cares About Education*. New York: Doubleday.